BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting penelitian

1. Deskripsi obyek penelitian

a. Letak Geografis

1) Nama Desa :Banjar Kemuning
   - Kecamatan : Sedati
   - Kabupaten : Sidoarjo
2) Batas Desa Banjar Kemuning :
   - Utara : Kelurahan Segoro Tambak
   - Barat : Kelurahan Gebang
   - Timur :Laut
   - Selatan: Kelurahan Gisik Cemandi
3) Luas Desa :130.46 Ha
4) Kondisi Geogarfis :
   - Ketinggian tanah dari permukaan laut :4 M
   - Topografi (dataran rendah, tinggi , pantai) : rendah

b. Data Kependudukan :

Jumlah penduduk : 1.948 jiwa

- Dengan perincian sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Jumlah penduduk menurut :

  1. Jenis Kelamin:

     a. Laki-laki :894 jiwa

     b. Perempuan :1054 jiwa[45]

- Keadaan keagamaan penduduk

  Mayoritas warga banjar kemuning 100% beragama islam

c. Kondisi pendidikan penduduk

Tingkat pendidikan warga dusun banjar kemuning bervariasi, hal ini dapat dilihat dari komposisi dari berbagai jenis tingkat pendidikan,mayoritas warga banjar kemuning pendidikan rendah. Hanya sedikit yang meneruskan ke bangku perguruan tinggi, selebihnya adalah lulusan SD,SMP dan SMA.

Masyarakat desa banjar kemuning juga memiliki kegiatan seperti yang ada pada jadwal kegiatan desa banjar kemuning, baik itu kegiatan harian, mingguan, bulanan maupun kegiatan yang masuk dalam acara tahunan. Dan daftar kegiatan tersebut seperti yang dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

[45] Dokumen balai desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) **Kerja bakti**

Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali, dimana walaupun mayoritas penduduk desa adalah seorang nelayan dan buruh tambak, tetapi semua warga desa diharapkan dapat melakukan kerja bakti dalam menjaga kebersihan desanya. Selain kegiatan ini pelaksanaannya di kampung desa, tetapi juga dilakukan di aset-aset yang terdapat di desa banjar kemuning, seperti gotong royong pembangunan masjid, membersihkan selokan yang tersumbat yang ada di desa banjar kemuning.

2) **Iuran kerukunan**

Kegiatan ini semacam menabung, baik berupa uang, maupun barang jika berupa uang, maka masing-masing orang harus membayar rutin seminggu sekali. Untuk meringani beban kebutuhan seseorang yang membutuhkan.

3) **17 agustus**

Kegiatan ini pada umumnya sama dengan acara yang ada di desa-desa atau bahkan kampung yang ada di kota-kota lainnya, yaitu di desa ini setiap tahunnya akan diadakan lomba 17-an agustus untuk memperingati hari kemerdekaan negara RI. Dan semua masyarakat desa menikmati kegiatan acara tahunan ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) **Nyandran**

Kegiatan ini dilakukan sebelum bulan ramadhan, acara ini diadakan setahun sekali yang sering disebut ”ngeruwat desa” dengan melakukan ritual dilaut dengan menyuguhkan berbagai makanan seperti tumpeng,buah-buahan. Kegiatan ”nyadran” ini juga dapat disebut sebagai salah satu adat istiadat yang ada di indonesia yang kebetulan ada di disa ini. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib di lakukan oleh warga desa banjar kemuning yang berprofesi sebagai nelayan di desa banjar kemuning, karena acara ini termasuk acara ritual dan sedekah bumi masyarakat banjar kemuning sebagai laut yang dijadikan mata pencaharian itu agar masyarakat desa memiliki kehidupan yang lebih baik dari hasil nelayannya(kepercayaan masyarakat desa banjar-kemuning) serta diiringi pergelaran wayang kulit untuk ngeruwat desa.

5) Upacara Kematian

Selain acara-acara Islam, dalam acara kematian adat Jawa juga ada upacara-upacara adat tradisional yang turun menurun, diantaranya adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pembacaan Yaasin atau tahlil selama 7 hari dari awal kematian
b. Pembacaan Yaasin atau tahlil pada hari ke empat puluh hari meninggalnya jenazah.
c. Pembacaan yaasin atau tahlil pada hari ke seratus
d. Pembacaan Yaasin atau tahlil pada hari ke seribu
e. Pembacaan Yaasin atau tahlil tahunan yang dilakukan terus menerus sesuai tanggal dan bulan kematian jenazah.[46]

Masyarakat desa banjar kemuning yang mayoritas berkeyakinan islam inilah yang menjadi subyek penelitian. Peneliti menilai warga banjar kemuning ini subyek yang dijadikan dalam penelitian ini akan diobservasi oleh peneliti yaitu dalam hal aktivitas selama menyaksikan program ”ilir-ilir atine cekne adem” dan makna pesan yang sudah diterima oleh subyek setelah menonton dan menyaksikan program ”ilir-ilir atine cekne adem” di JTV. Subyek yang dijadikan informan oleh peneliti adalah subyek yang mewakili masyarakat desa banjar kemuning, dan subyek tersebut beragama islam dan bertempat tinggal atau menjadi warga desa banjar kemuning.

[46] Wawancara dengan pak jainul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi umum tentang program ilir-ilir atine cekne adem JTV

Profil ilir-ilir atine cekne adem

a. Nama program : Ilir-ilir Atine Cekne Adem

b. Stasiun yang menyelenggarakan : JTV

c. Tema : Talkshow pengajian

d. Waktu tayang : Senin sampai jum'at, pkl. 05.00–06.00 Wib

e. Produser : Cindy mustikaning harini

Ilir-ilir atine cekne adem adalah sebuah program yang diselenggarakan pada JTV pada bulan desember 2013, dan taping acara tersebut pad hari kamis dan jum'at pukul 06.00, 13.00 dan 15.00 wib. asal-usul nama program tersebut diambil dari tembang kanjeng sunan ini menggunakan music ilir-ilir karena, berasal dari filosofi tembang ini

"ilir-ilir tandure wong sumiler tak ijo royo-royo tak sengguh temanten anyar cah angon –cah angon penekna blimbing kuwi lunyu-lunyu penekno kanggo mbasuh dodotiro dodotiro, dodotiro kumintir bedha in pinnggir. Babak pertama bangunlah pinanti

Episode pertama ilir-ilir,lir ilir tandure wes sumilir ; tak ijo royo-royo tak sengguh kemanten anyar.' Nglilir adalah bangun dari tidur."bangun dari tidur."tandur" adalah tanam atau tanaman karena disebutsebagai "tandure". Adapun "sumilir" berasal dari kata "silir" dengan sisipan "um" yang berarti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada gerakan angin sepoi-sepoi.”tandure wis sumilir” tergambar dari benak saya sebagai tanaman yang bergoyang-goyang ditiup angin.

Kesimpulannya , bab pertama meminta kita untuk segera bangun tanaman telah menunggu dirawat. Dan jangan lupa harus dirawat dengan rasa cinta. Tanaman bias berarti apa saja. Tanaman padi, keluarga, pekerjaan, bangsa,Negara,agama. Episode ini adalah pendahuluan yang masih bersifat umum.

Yang membuat program ini berbeda dengan program religi yang lain, karena program tersebut menyediahkan drama yang diambil dari kehidupan remaja yang di perankan oleh GANK J, diantara putro, vian dan jefri. Tujuan menghadirkan drama dan grup GANK J yaitu, supaya masyarakat terhibur dan juga mengetahui pergaulan remaja masa kini. Sehingga permasalahan terjadi pada remaja bias teratasi karena dibahas pada tema pengajian ini. Ilir-ilir atine cekne adem adalah sebuah program program tayangan yang ditayangkan oleh stasiun televisi swasta, JTV setiap hari senin- jum’at pukul 05.00-06.00 WIB. Sebuah tayangan yang bertemakan talkshow religi yang mengandung dakwah, yang mempertontonkan drama yang dimainkan oleh tiga pemuda remaja yang disebut gank J, yaitu putra,vian dan jefri. Dimana yang menjadi pemerannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu membawa drama.Suatu acara yang dulunya tidak mengerti tentang agama, kini menjadi mengerti. [47]

Contoh cara berdakwah dalam acara ini (segmen 1)

Pembukaan banjari sabilul rosyad dengan tembang lir-lir , setelah itu da'i membuka acaranya "assalamu'alaikum warohmatullah wabarokatuh, alhamdulillah hirrobil alamin,wabihi nasta'i nu ala umuriddunya wadin wassalamu ala as syrofil anbiya'i walmursalin sayyidana wamaulana muhammadin waala alihi washobbihi ajma'in. Amma ba'du. Pemirsa dirumah dan ibu-ibu di studio yang saya hormati, dan perlu saya sampaikan tentang sopan santun, kadang onok anak gak nurut gak nurut bals karo wong tuo, enek ta? "

Audien menjawab.. katah pak... (sambil nunjuk gank J)

" dadi kata anak wes gak nate moleh, gak nateh sambang, gak nate mbantu, moleh-moleh setahun pisan ndok ndeso, modale 2 tok, gulo 2 kg ngge kale roti 2 blek"

Gank j menjawab "iku kadang-kadang dikurangi pak ustad" (tertawa semua).

"anak'e papat turu omah e mbah e seminggu, mbah e rugi iku, balik nang suroboyo, barange emak e entek kabeh, (audiens menjawab)"beras di gowo, ayam di gowo dan nangka". "Ceritane koyok pengalaman yo buk?" ujar pak ustad.

[47] Wawancara dengan produser cindy mustikaning harini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

”Barang ngunu mbahne duwe duwek sitik nyangoni putune pisan, maringunu anake moleh , ibue ngelus dodo alhamdulillah perampoke ngaleh... subhanallah, naudzubillah mindzalik engge buk. Inilah salah satu contoh anak gak due sopan santun nang gone wong tuo.”

Baik pemirsa sekarang dibuka dialog tanya jawab, silakan yang mau bertanya, monggo

(Audiens) ”assalamu’alaikum e.wb, nama saya tami dari kenjeran. Gini pak ustad bahwa ridho allah adalah ridho orang tua, terus bagaimana seandainya ada dalam satu keluarga yang tinggal serumah anatara orang tua dan anak tidak saling menyapa? Apa hukumnya? Terimakasih pak ustad assalamu’alaikum wr wb”. ” baik yang kedua siapa yang bertanya monggo”

Assalamu’alaikum wr wb, perkenalkan pak ustad nama saya ibu titi dari sidoarjo, mungkin ada yang saya sampaikan pak ustad, bagaimana amalan bagi yang rajin beribadah, tapi beliau kurang dalam hal sopan santunnya, terimakasih, assalamu’alaikum wr wb”

” engge, pemirsa dan ibu-ibu di studio bagaimana hukumnya, lek onok arek gak tegur sapa, iku merupakan, salah satu dosa besar itu adalah uukil walidain adalah berani kepada orang tua, dadi duso gede niku, mboten Cuma mateni tiyang tok engge, duso gede niku nek onok anak wani nang uwong tuo sampai ibu ne gak di wawu. Enten na ngoten niku”? Ibune gak diwawu, gak disopo niku senajan sholat sampai keningnya samapai ngapal lek sholat sampai ngeses sholate gak ditopo mergo anak wani nang uwong tuo ne,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk morotuo, engge wong tuo, mangkane nek morotuo teko assalamu'alaikum, mantu ne jawab "astaghfirullah merene mane"), astaghfirullah naudzubillah min dzalik engge buk. Emang mantu gak punya sopan santun.

Menjawab pertanyaan kedua "sering saya sampaikan distudio ini banyak orang yang ritualnya bagus tapi sosialnya rendah enten,,? (audien & gankJ) menjawab " enten katah.. pak ustad". moco alqur'ane fasih tapi ngerasanine wes katam. Kan bingungno malaikat. audien dan gank J tertawa. "naudzubillah min dzalik bu." orang ritualnya bagus, sosialnya rendah, maka ritualnya akan ditanyakan oleh allah swt sholate tekun tapi ambek tonggo elek'an.

"Sopan itu penting, karena apa? Karena kalau ritualnya bagus, ibadahnya tekun, tapi gak baik dengan orang. Ngapunten engge bu, ibadah e gak ditopo sama allah . iki wes gak ibadah yo ngilokno"(ujar pak da'i sambil menunjuk Gank J) jefri salah satu gank J menjawab "kulo niki lak pun sanjang kulo niki mpun jangkep, moko lek enten diskonan engge gelem" sambil tertawa. Engge ngeten-ngeten niku perlu dilestarikan, karena baik itu proses ngeten niku diopeni mawon mboten di binasakan , alhamdulillah uwong niku enten seng apik karo uwong seng elek , kalau orang itu jelek sama kita, ya kita baiki. Engge sopo ngerti bacah niki lowe apik timbang kita(sambil menunjuk gank J) alhamdulillah ! allahuma sholli alla muhammad . ditutup dengan banjari dengan diba'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah ganti segmen, ada tayangan drama yang belokasi di outdoor. Yang diperankan oleh GANK J. Pada suatu hari, jefri (gank J)bermain Hp di teras rumah, setelah itu ibunya datang, dan meminta anter ke pasar, lalu jefri menolak ibunya dan membantah beralasan sudah ada janji kepada teman-temanya. Lalu ibunya ditinggal keluar. Setelah itu jefri bermain ke cafe bersama vian dan putra. Lalu jefri menceritakan semua jika dia menolak mengantarkan ibunya kepasar dengan alasan janji sama temannya. Setelah itu. Vian ngomong" lo yoopo se dikongkon ngeterno nang pasar kok gak gelem, pingin dadi anak durhaka ta?" jefri menjawab " males, lah wes kadong onok janji nag arek -arek kok" vian menjawab " lah iyo kan isok ngeterno dilut, wah wes genah iki". Setelah tayangan itu kembali ke banjari untuk mengawali pengajian berlangsung dengan menggunakan diba' dan berbagai lagu-lagu yang berbeda setelah itu da'i membahas dengan drama yang diperankan oleh gank J itu.[48]

C. **Penyajian data**

Salah satu kegiatan penting dalam proses penelitian ini adalah kegiatan mengumpulkan data, menjelaskan data-data dengan pemamparan naratif-deskriptif, kemudian setelah itu ada data dan fakta hasil peneliti disusun, diolah dan kemudian ditarik makna dalam bentuk pernyataan kesimpulan yang bersifat umum. Untuk itu peneliti diwajibkan untuk benar-benar memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data,

[48] Hasil observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terutama pendekatan dan jenis penelitian deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa uang sudah diteliti. Sedangkan jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif, untuk nantinya akan dapat menghasilkan data secara kualitatif pula.

Dalam penelitian ini melihat pendapat yang disampaikan oleh warga desa banjar kemuning dalam mempersepsi program tayangan ilir-ilir atine cekne adem berbeda-beda satu dengan yang lainnya, hal ini adalah sebuah kewajaran, karena persepsi seseorang sangat erat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang mereka miliki, namun hampir kesemuanya sama-sama tertarik dan menyukai program acara pengajian ini sebagai program yang mengandung hikmah kehidupan tersendiri bagi mereka.

Persepsi masyarakat desa banjar kemuning kecamatan sedati sidoarjo dalam merespon program acara dakwah ilir-ilir atine cekne adem JTV.

Sering kali penulis pergi keluar rumah, atau pulang ke rumah dari belanja sayur sayuran pada pagi hari melewati perkampungan desa banjar kemuning lingkungan tempat penulis tinggal, penulis menemui beberapa warga yang telah menyaksikan acara tersebut. Beberapa warga berkumpul dan berdiskusi seolah membicarakan sesuatu hal yang sangat menarik dengan keluarganya. Pada suatu ketika penulis mendekati mereka dan mencoba untuk ikut-ikutan pembicaraan mereka. Ternyata pembahasan yang mereka bicarakan ialah menegnai program acara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah ilir-ilir atine cekne adem JTV setiap hari senin-jum'at. Hal ini tidak hanya penulis jumpai dihalaman rumah-rumah warga, namun juga ketika penulis pergi ke toko.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan beberapa waktu yang lalu, diketahui bahwa warga banjar kemuning sedati sidoarjo mempunyai persepsi yang berbeda-beda program acara ilir-ilir atine cekne adem yang tayang di JTV. Ada yang melihatnya sebagai program acara yang sangat bagus sekali, dan cukup bagus. Yang penulis dapat simpulkan pada intinya warga banjar kemuning kecamatan sedati sidoarjo beranggapan bahwa program acara tersebut merupakan tayangan yang menarik.

> *"sangat bagus sekali karena bisa menambah pengetahuan agama, dan kita bisa intropeksi diri dan mengamalkan perbuatan yang akhlaqul karima kepada orang lain.*[49]
>
> " *cukup bagus untuk mempelajari pengetahuan agama islam antara manusia awam, dan dapat dijadikan wahana belajar.*[50]
>
> *" acaranya lebih mendidik dan berbeda dibandingkan dengan program-program religi dakwah lain yang ada di TV yang gitu-gitu saja, ngebosenin*

[49] Wawancara dengan pak ustad khoiri syarban, tggl. 10-06-2015
[50] Wawancara dengan eni fauziah ,tggl. 10-06-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lihat pengajian yang hanya serius dan tidak ada unsur dagelannya. Program ini juga memberikan pelajaran tentang lagu-lagu sholawat.[51]

Dari sini dapat kita lihat perbedaan persepsi antara warga yang satu dengan warga yang lainnya. Hal ini dipengaruhi juga latar belakang yang membentuk persepsi mereka. Latar belakang ini dapat juga berasal dari tingkat pendidikan, profesi,lingkungan sosial tempat mereka bersosialisasi maupun kondisi seseorang ketika menerima stimulus, dalam hal ini tayangan ilir-ilir atine cekne adem . zahro yang berlatar belakang sarjana terkesan sedikit lebih kritis dan apa adanya ketika memberikan komentar. Berbeda dengan musta'in yang hanya lulusan sekolah SMA, dan kesehariannya besosialisasi dengan sesama mekanik, melihat tayangan ini sangat menarik. Hal ini juga dikarenakan kondisi musta'in, mengingat iman seseorang manusia awam, bisa jadi dibenak musta'in dia ingin menjadi ustad seperti syahroni fadlan dan syukron jazila da'i dari program ilir-ilir atine cekne adem JTV.

"kalau menurut saya program ilir-ilir atine cekne adem itu bagus, karena nuansa religinya sangat kental sekali. Pengajian yang sangat bagus untuk masyarakat lokal. [52]

[51] Wawancara dengan sdr, moch syarif,tgl.10-06-2015
[52] Wawancara dengan ibu,zahro,tgl. 10-06-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

”tertarik. Melihat teman yang kurang memahami pengetahuan agama, sehingga saya ingin menjadi seorang ustad, untuk bisa berbagi ilmu tentang agama saya, malu dong mbak sama anak kecil yang sekarang sudah menguasai ajaran islam. Maka dari itu saya belajar dari sekarang dengan menyaksikan tayangan itu, suka sama dagelannya.”[53]

Seruuuuu...acara sangat bermanfaat dan menghibur, apalagi ada gank J. Ngakak terus, namun bermanfaat drama nya[54]

”Acara yang cukup bagus karena mengusung program dakwah yang menggunakan bahasa lokal yaitu bahasa jawa jadi mudah dipahami oleh para jam’iyah dikemas dengan gaya santai dan menghibur.”[55]

”Program ini sangat sangat bagus yah mbak, soalnya penceramah memberikan ilmu-ilmu agama bagi masyarakat awam khususnya dalam pergaulan remaja masa kini.”[56]

”Menurut saya, program ini sangat bagus menghibur ya dengan gaya pak ustadnya dan juga gank J nya itu khas, pengajian pada umumnya kan tegang kalau ini beda.”[57]

---

[53] Wawancara dengan sdr,musta’in, tgl.10-06-2015
[54] Wawancara dengan bu, nur ulumiyah,tgl.10-06-2015
[55] Wawancara dengan ibu,marmiatun,tgl.10-06-2015
[56] Wawancara dengan bapak.samsuri, tgl,10-06-2015
[57]Wawancara dengan sdr.amaludin,tgl,10-06-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

”Menurut yuli mbak, acara ilir-ilir atine cekne adem itu menarik, karena ada banjari itu, karena setiap sholawat atau ganti segmen ada lagu berbeda-beda”. [58]

”Menurut saya program ini berpengaruh pada saya lebih memahami dan mendalami seputar agama islam[59]

”Awalnya sebagai penyejuk hati dipagi hari sebagai siraman rohani, sebelum berangkat aktivitas, jadi, dengan melihat ini hati merasa tenang, setelah menyaksikan.”[60]

”cukup perpengaruh terhadap diri saya, yang dulunya sedikit menyangkal orang tua saya, setelah melihat tayangan ini baru ada rasa ikatan batin dan tersindir. Makanya saya perlu bertanya lagi dengan pak ustad, untuk bisa memahami tentang arti sopan terhadap orang tua”[61]

”Kalau bagi saya, acara ilir-ilir atine cekne adem jtv, yang mengandung unsur dakwah tersebut dilihat dari da’inya,dan juga drama 3 pemuda itu diambil dari pergaulan remaja yang sangat singkat oleh dorongan waktu

[58] Wawancara dengan sdri.yuli,tgl,10-06-2015
[59] Wawancara dengan bapak, amaludin, tgl.10-06-2015
[60] Wawancara dengan ibu nur ulumiyah, tggl.10-06-2015
[61] Wawancara dengan sdr syarif ,tgl.10-05-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sangat cepat untuk program ini, andai saja waktunya lebih lama, pasti sangat berpengaruh."[62]

Warga Merasa mendapatkan banyak Hikmah dan merasa mendapatkan peringatan tersensendiri setelah menonton acara tersebut, sehingga menjadikan mereka termotivasi untuk menyaksikan episode berikutnya.

"saya sangat tertarik dengan program acara tersebut membuat kita terpacu agar kedepannya lebih baik.buat bekal jika sudah berkeluarga, "[63]

" menjadikan saya bisa lebih bisa meniru lagu-lagu sholawatan yang dibawakan grup banjari tersebut, untuk bekal acara diba'an di sini, supaya percaya diri jika saya disuruh memimpin baca diba' dengan lagu-lagu"[64]

"menjadikan pedoman untuk yang menyaksikannya tentang agama. Disamping sekarang banyak acara-acara yang kurang mendidik, program ilir-ilir atine cekne adem JTV banyak sekali mutiara-mutiara hikmah yang didapatkan."[65]

[62] Wawancara dengan bapak, khoiri syarban, tgl. 10-05-2015
[63]Wawancara dengan sdr. Moch syarif,tgl10-06-2015
[64] Wawancara dengan sdr. Yuli,tgl 10-06-2015
[65] Wawancara dengan bapak khoiri syarban, tgl 10-06-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"dari program itu banyak hikmahnya sekali tentang kehidupan sehari-hari, seperti contoh tentang membimbing anak. Dulunya saya gak peduli dengan pergaulan anak saya, kini sedikit menbatasi pergaulannya."[66]

D. Analisis Data

Data Lapangan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini berupa data-data yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis data komparatif konstan dengan membandingkan langsung hasil temuan dilapangan dan teori yang relevan. Dari penelitian yang dilakukan dengan judul Dakwah Dalam Tayangan Ilir-ilir Atine Cekne Adem menurut Persepsi desa Banjar Kemuning, Kecamatan Sedati Sidoarjo diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis selama proses penelitian, maka disini peneliti berusaha untuk menganalisis data-data yang berhasil diperoleh.

Rangsangan yang diperoleh dari menonton acara program dakwah ilir-ilir atine cekne adem JTV di tangkap oleh warga banjar kemuning sedati, dari rangsangan yang ditangkap oleh panca indera tersebut kemudian disalurkan oleh sistem syaraf mereka ke otak, otak mengolah setiap rangsangan yang ada, mengenalinya, dan mencoba melakukan penalaran sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki, pada tahap ini muncullah sebuah persepsi warga banjar kemuning sedati sidoarjo mengenai acaara program dakwah ini. Persepsi

[66] Wawancara dengan bu marmiatun, tgl 10-06-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

positif yang ada dalam diri warga banjar kemuning kecamatan sedati sidoarjo dipengaruhi oleh beberapa pemikiran mereka, yaitu bahwa tayangan tersebut

a) Mendidik, hal ini dikarenakan warga setelah menonton acara tersebut merasa mendapakan sebuah pelajaran tersendiri mengenai kehidupan, tentang bagaimana ajaran-ajaran agama islam dan larangan agama. Termotivasi untuk mengamalkan agama tentang perilaku pada diri sendiri. Karena setelah menonton acara tersebut menjadikan warga termotivasi untuk menjadi individu yang lebih baik lagi kedepannya. Seperti menurut persepsi bapak samsuri, bapak amludin dan saudari yuli

"Program ini sangat sangat bagus yah mbak, soalnya penceramah memberikan ilmu-ilmu agama bagi masyarakat awam khususnya dalam pergaulan remaja masa kini."

"Menurut saya program ini berpengaruh pada saya lebih memahami dan mendalami seputar agama islam"

"Menurut saya tentang ilir-ilir JTV tersebut mencangkup tentang keimanan, bagus sekali jika remaja menyaksikan ini, karena disetiap tema, pasti ada drama nya. Dan juga cara member pengajiannya lucu dan gak bikin bosan. Kalau bicara dengan hikmahnya yah tentu banyak sekali yang bisa diambil, bagaimana kita bisa menerapkannya dalam kehidupan dalam masyarakat atau juga kita bisa menerapkan secara individu kita tentang ajaran islam itu bagaiman. Kalau mendengarkan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu minggu bisa 2-3 kali jika belum bangun ya, tidak menyaksikan. Kalau dari pihak keluarga ada sedikit cuek karena saudaranya saya 4 pasti channelnya diganti dengan menonton berita. Selain pengajian saya lebih suka melihat banjarinya yah, karena lagu-lagu sholawatannya bisa ditiru. Karena mudah diingat."

b) Menarik, karena warga menganggap acara tersebut merupakan acara yang disajikan secara nyata tanpa adanya.

Persepsi informan masuk dalam kategori menarik seperti yang diucapkan ibu zahro,bapak amaludin, dan bapak khoiri syarban.

"Menurut saya, program ini sangat bagus menghibur ya dengan gaya pak ustadnya dan juga gank J nya itu khas, pengajian pada umumnya kan tegang kalau ini beda"

"Kalau bagi saya, acara ilir-ilir atine cekne adem jtv, yang mengandung unsur dakwah tersebut dilihat dari da'inya,dan juga drama 3 pemuda itu diambil dari pergaulan remaja yang sangat singkat oleh dorongan waktu yang sangat cepat untuk program ini, andai saja waktunya lebih lama, pasti sangat berpengaruh."

"kalau menurut saya program ilir-ilir atine cekne adem itu bagus, karena nuansa religinya sangat kental sekali. Pengajian yang sangat bagus untuk masyarakat lokal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"tertarik. Melihat teman yang kurang memahami pengetahuan agama, sehingga saya ingin menjadi seorang ustad, untuk bisa berbagi ilmu tentang agama saya, malu dong mbak sama anak kecil yang sekarang sudah menguasai ajaran islam. Maka dari itu saya belajar dari sekarang dengan menyaksikan tayangan itu, suka sama dagelannya."

Seruuuuu...acara sangat bermanfaat dan menghibur, apalagi ada gank J. Ngakak terus, namun bermanfaat drama nya

c) Memberi Hikmah, warga merasa mendapatkan peringatan setelah menonton acara tersebut seperti ibu eni fauziyah dan ibu marmiatun

"*kalau menurut saya program siaran ilir-ilir atine cekne adem JTV ini sangat bagus, karena nuansa religinya kental sekali. Kalau untuk menyaksikan nya , jika program-program pengajian di tv lain temanya gak menarik. Maka saya langsung beralih ke JTV. Soalnya kebanyakan siaran ulang. Dulu saya sering sekali menyaksikan acar ini, pas pertama di tayangkan di JTV. Perubahan pribadi saya, yang dulunya males mengerjakan sholat malam.karena sudah dijelaskan pada ustadz syukron jazilan tentang hukuman orang yang tidak menegakkan sholat. Kini rajin sholat malam. Dan juga saya konsultasikan di pak ustad terdekat. Dari hasil pengajian ini."*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kalau menurut saya acara dakwah ilir-ilir atine cekne adem itu sangat baik sekali, karena dengan acara itu bisa memperdalam dibidang agama. Didalam acara ini banyak yang menyangkut tentang kehidupan masyarakat remaja saat ini . dari program itu banyak hikmahnya sekali tentang kehidupan sehari-hari, seperti contoh tentang membimbing anak. Dulunya saya gak peduli dengan pergaulan anak saya, kini sedikit menbatasi pergaulannya. Karena orang tua mempunyai tanggung jawab lebih terhadap anak-anaknya, itu kata-kata pak ustad yang saya ingat.acara ini ada dagelannya, sehingga menyaksikannya gak bisa mengantuk. Heheh"

d) Menghibur, warga merasa mendapatkan hiburan, selain mendapatkan siraman hati, program ini menyajikan drama yang diperankan oleh tiga pemuda yaitu, putro, jefri dan vian. Drama ini tidak hanya mengandung humor saja, melainkan bersifat mendidik atas sesuai tema yang dibahas da'i seperti yang dikatakan ibu marmiatun

"Seruuuuu...acara sangat bermanfaat dan menghibur, apalagi ada gank J. Ngakak terus, namun bermanfaat drama nya"

data tentang faktor fungsional yang menentukan, yang menentukan persepsi seseorang berasal dari kebutuhan,, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain termasuk yang kita sebut sebagai factor-faktor personal (rakhmat 1998 : 55).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya rakhmat menjelaskan yang menentukan persepsi bukan jenis stimuli, tetapi karakteristik orang yang member respon terhadap stimuli.

Persepsi menurut moh syarif sebagai seseorang yang selalu menyaksikan dan tertarik akan program ilir-ilir atine cekne adem JTV, yang peneliti jadikan subyek penelitian dalam proses wawancara dan berikut uraiannya.

" menurut kami disini program pengajian dakwah ilir-ilir atine cekne adem JTV , karena bahasa local tersendiri terutama bagi pergaulan remaja masa kini . yang saya rasakan disini cukup awam haus akan nuansa islami keagamaan.. unsure-unsur dakwahnya kental sekali dimana dakwah yang kita ketahui tidak hanya terlingkup dalam ucapan dari pak ustad atau pengajian-pengajian biasa, tapi juga melalui televise dan radio. Hikmahnya banyak sekali, terutama dari tingkah laku masyarakat khususnya remaja masa kini yang melakukan tindakan yang menyimpang. Kalau dari keluarga saya mendukung termasuk istri menyukai program tersebut. Program ilir-ilir atine cekne adem JTV berkesan sekali terutama pada drama yang diperankan oleh 3 pemuda itu alias GANK J. dan banjari local, sehingga bisa dibuat bahan referensi anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan lagu-lagu buat bekal diba'an di sini. Sarannya diperbanyak waktunya, dan juga bahasanya ya harus menggunakan bahasa karma alus, supaya lebih sopan sedikit. Emang dakwah bagus menggunakan bahasa local dan menyesuaikan mad'u dan juga durasi waktu harus ditambahkan, supaya tidak kalah dengan program lain. Perlu dilestarikan dakwah seperti ini dengan memperhadirkan drama gank J. perubahan sedikit demi sedikit pribadi yang adanya motivasi dan menambah ingin tahu tahu tentang agama islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persepsi menurut saudari yuli khumaira sebagai penonton yang juga menggemari program ilir-ilir atine cekne adem JTV. Dan seperti berikut uraian yang beliau utarakan

"Menurut saya tentang ilir-ilir JTV tersebut mencangkup tentang keimanan, bagus sekali jika remaja menyaksikan ini, karena disetiap tema, pasti ada drama nya. Dan juga cara member pengajiannya lucu dan gak bikin bosan. Kalau bicara dengan hikmahnya yah tentu banyak sekali yang bisa diambil, bagaimana kita bisa menerapkannya dalam kehidupan dalam masyarakat atau juga kita bisa menerapkan secara individu kita tentang ajaran islam itu bagaiman. Kalau mendengarkan dalam satu minggu bisa 2-3 kali jika belum bangun ya, tidak menyaksikan. Kalau dari pihak keluarga ada sedikit cuek karena saudaranya saya 4 pasti channelnya diganti dengan menonton berita. Selain pengajian saya lebih suka melihat banjarinya yah, karena lagu-lagu sholawatannya bisa ditiru. Karena mudah diingat."

Selanjutnya persepsi dari saudara eni fauziah yang juga menyukai program Ilir-ilir Atine Cekne Adem JTV, seperti tuturnya :

"*kalau menurut saya program siaran ilir-ilir atine cekne adem JTV ini sangat bagus, karena nuansa religinya kental sekali. Kalau untuk menyaksikan nya , jika program-program pengajian di tv lain temanya gak menarik. Maka saya langsung beralih ke JTV. Soalnya kebanyakan siaran ulang. Dulu saya sering sekali menyaksikan acar ini, pas pertama di tayangkan di JTV. Perubahan pribadi saya, yang dulunya males mengerjakan sholat malam.karena sudah dijelaskan pada ustadz syukron jazilan tentang hukuman orang*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak menegakkan sholat. Kini rajin sholat malam. Dan juga saya konsultasikan di pak ustad terdekat. Dari hasil pengajian ini.

Persepsi dari marmiatun merupakan salah satu subyek penelitian ini dan bagian dari para penonton yang juga menyaksikan program ilir-ilir atine cekne adem dan seperti ini penuturan kepada peneliti

"Kalau menurut saya acara dakwah ilir-ilir atine cekne adem itu sangat baik sekali, karena dengan acara itu bisa memperdalam dibidang agama. Didalam acara ini banyak yang menyangkut tentang kehidupan masyarakat remaja saat ini . dari program itu banyak hikmahnya sekali tentang kehidupan sehari-hari, seperti contoh tentang membimbing anak. Dulunya saya gak peduli dengan pergaulan anak saya, kini sedikit menbatasi pergaulannya. Karena orang tua mempunyai tanggung jawab lebih terhadap anak-anaknya, itu kata-kata pak ustad yang saya ingat.acara ini ada dagelannya, sehingga menyaksikannya gak bisa mengantuk. Heheh"

Data tentang Faktor Struktural yang menentukan persepsi masyarakat Desa Banjar Kemuning, Kecamatan Sedati Sidoarjo

Persepsi dari khoiri syarban selaku sebagai ustad di desa banjar kemuning yang pernah menyaksikan dan suka terhadap program ilir-ilir atine cekne adem JTV, menurut beliau bahwa acara program tersebut ada unsure-unsur dakwah., dan ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

contoh drama kehidupan remaja . dan seperti inilah hasil wawancara yang dikemukakannya:

"Kalau bagi kami acara program dakwah ilir-ilir atine cekne adem JTV ada unsure-unsur dakwahnya dan juga ada contoh drama tentang kehidupan remaja masa kini ada sebuah hikmah dan suri tauladan yang bisa kita ambil dari acara itu, kita bisa mengenal perilaku yang tercela dan terpuji, kadang-kadang ada cerita yang mana intinya mengandung suatu pendidikan dalam seperti tayangan drama tersebut. Menurut saya hikmahnya banyak sekali, sebab tayangan ini bisa menjadikan pedoman untuk yang menyaksikannya tentang agama. Disamping sekarang banyak acara-acara yang kurang mendidik, program ilir-ilir atine cekne adem JTV banyak sekali mutiara-mutiara hikmah yang didapatkan. Pernah menyaksikan program ilir-ilir atine cekne adem jtv tapi akhir-akhir ini memang jarang mennyaksikannya karena, banyak siaran ulang, jadi sudah paham. Jika melihat tema yang belum pernah saya saksikan yah saya melihatnya. Kalo keluarga sendiri senang, kalau kesan ya sangat berkesan sekali, kadang-kadang orang itu kan meskipun kita itu tau berilmu kadang-kadang lupa, tapi kalau kita sering menyaksikan meskipun itu secara langsung berupa ceramah agama, tapi melalui media televise itukan bisa bagi pengingat bagi kita. Bagi saran saya disamping itu tentang dakwah, bahasanya harus menggun akan kromo alus, bagus jika berdakwah menggunakan bahasa yang menyesuaikan audiennya, apalagi bahasa jawa yang penontonnya identik penduduk lokal dan secara pribadi emang ada sedikit perubahan, bagi saya untuk unsure-unsur pengingat saja lewat program ini bisa diingatkan kembali."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitulah pendapat yang diberikan informan kepada peneliti ketika peneliti melakukan interview.

Analisis persepsi faktor fungsional

Berdasarkan jawaban-jawaban informan dari pertanyaan yang penelitian lontarkan saat wawancara , maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor personal antara lain pengalaman, proses belajar, kebutuhan, motif dan pengetahuan terhadap obyek psikologis. Dimana persepsi disini yang disampaikan oleh masyarakat banjar kemuning kecamatan sedati sidoarjo adalah sebagaian dari mereka ada yang menyukai bahkan mereka berpendapat bahwa program ilir-ilir atine cekne adem dapat digunakan sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan baru tentang agama islam yang selalu aktif menyaksikan ilir-ilir atine cekne adem, sekaligus dapat digunakan untuk memabntu memecahkan permasalahan yang ada. Dimana ajaran islam itu sendiri mencangkup masalah akhlak, masalah syari'ah, dan masalah akidah (keimanan). Pilihan masyarakat desa banjar kemuning kecamatan sedati sidoarjo memilih JTV untuk menyaksikan didasari tujuan, keinginan dan kebutuhan aka nisi yang disiarkan pada program dakwah yang disaksikan. Masyarakat banjar kemuning memilih tayangan ini sebagai media dakwah islam juga dapat menambah wawasan pengetahuan agama islam.

Analisis persepsi Factor structural

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Factor-faktor structural berasal semata-mata dari sifat fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada system saraf individu. Para psikolog gestalat, seperti kohler, wartheirner, dan koffka, merumuskan prinsip-prinsip persepsi yang bersifat structural. Prinsip-prinsip ini kemudian terkenal dengan teori gestalt. Menurut teori gestalt, mempersepsi sesuatu, kita mempersepsikannya sebagai suatu keseluruhan. Dengan kata lain, kita tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah kita harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan memori dalam komunikasi interpersonal, memori memegang peranan penting dalam mempengaruhi baik persepsi maupun berpikir. Menjadi permasalahan mengenai bagaiman media mengubah sikap dan perilaku khalayak. Biasanya aktif menyaksikan televise tapi ada jam-jam tertentu, dengan era yang modern banyak sebagian masyarakat semakin beralih ke media lain, contoh: televisi diganti dengan alat elektronik yaitu hp, yang dimana masyarakat bisa menyaksikan.

E. Konfirmasi Temuan Teori

Sebagai lanjutan dalam penulisan skripsi ini adalah konfirmasi atau perbandingan antara temuan di lapangan dengan teori-teori baik yang mempunyai kesesuaian atau relevasi maupun bersebrangan. Sesuai dengan hasil analisa data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sebagai konsekuensinya adalah membandingkan hasil temuan data yang dapat dari lapangan dengan teori yang relevan. Teori yang relevan dikaitkan dengan fokus masalah, yaitu mengenai persepsi masyarakat desa banjar kemuning

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecamatan sedati yang merespon program dakwah ilir-ilir atine cekne adem JTV dan faktor-faktor yang termotivasi mereka untuk menyaksikan program acara tersebut.

Dari analisis yang penulis lakukan, penulis merasa persepsi masyarakat desa banjar kemuning kecamatan sedati sidoarjo yang merespon program dakwah ilir-ilir atine cekne adem JTV sangat erat dengan teori uses and gratification model. Dimana uses and gratifications model ini menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahaan utama bukanlah bagaiman media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi mengenai apa yang dilakukan orang terhadap media, jadi bobotnya ialah pada khlayak aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus, seperti kepuasaan atau rasa senang, terhibur dan mendapatkan hikmah tersendiri mengenai kehidupan setelah melihat program tayangan program ilir-ilir atine cekne adem JTV.

Dari hasil observasi dan wawancara yang berhasil penulis lakukan, penulis mendapatkan sebuah kenyataan yang berbeda dengan anggapan penulis selama ini, yang mengganggap bahwa program ilir-ilir atine cekne adem JTV sangat mendidik dan juga menghibur, sama dengan Persepsi banjar Kemuning Sedati Sidoarjo. Dari 10 informan yang menjadi subyek dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

1) *Psysiological needs* (kebutuhan fisiologis)
2) *Safety needs* (kebutuhan keamaan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) *Love needs* (kebutuhan cinta)

4) *Esteem needs*(kebutuhan penghargaan)

5) *Self-Actualization Needs*(Kebutuhan Aktualisasi Diri)

a. Kebutuhan Fisiologis yaitu pada Tingkat yang paling bawah, terdapat kebutuhan yang bersifat fisiologis (kebutuhan akan udara, makanan, minuman, minuman dan sebagainya) yang ditandai oleh kekurangan (defisi) sesuatu dalam tubuh orang yang bersangkutan . kebutuhan ini dinamakan juga kebutuhan dasar *(Basic Needs*).

b. Kebutuhan Keamanan yaitu Jenis Kebutuhan yang kedua ini berhubungan dengan jaminan Keamanan, stabilitas, perlindungan,Struktur, keteraturan, situasi yang bisa diperkirakan, bebas dari dari rasa takut. Contoh seperti bebas dari penjajahan, bebas dari ancaman, bebas dari rasa sakit , dan semacamnya.

c. Kebutuhan Cinta Yaitu setelah kebutuhan dasar dan rasa aman relative terpenuhi, maka timbul kebutuhan untuk dimiliki dan dicintai. Setiap orang ingin mempunyai hubungan yang hangat dan akrab. Seperti contoh, memiliki keluarga, kebutuhan cinta dan lain-lain.

d. Kebutuhan Penghargaan. Di sisi lain, jika kebutuhan tingkat tiga relatif sudah terpenuhi, maka timbul kebutuhan akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harga diri (Esteem needs). adadua macam kebutuhan akan harga diri. Pertama, adalah kebutuhan-kebutuhan akan kekuatan, penguasaan,kompetensi, percaya diri, dan kemandirian. Sedangkan yang kedua adalah akan penghargaan dari orang lain, status, ketenaran, dominasi, kebanggaan, dianggap penting dan apresiasi dari orang lain. Orang-orang yang terpenuhi kebutuhannya akan harga diri akan tampil sebagai orang yang percaya diri, tidak tergandung pada orang lain dan selalu siap untuk berkembang terus untuk selanjutnya meraih kebutuhan yang tertinggi yaitu aktualisasi diri

e. Kebutuhan Aktualisasi Diri merupakan kebutuhan yang terdapat 17 meta kebutuhan yang tersunsun secara hirarki, melainkan saling mengisi. Jika berbagai meta kebutuhan tidak terpenuhi maka akan terjadi meta patologi seperti apatisme, kebosanan, putus asa, tidak punya rasa humor dan lain sebagainya.[67]

Sehubungan dengan hierarki tersebut, kebutuhan yang menarik perhatian para peneliti *Uses and Gratifications* adalah kebutuhan cinta, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

Sehubungan dengan hierarki tersebut, kebutuhan yang menarik perhatian para peneliti *Uses and gratifications* adalah kebutuhan cinta,

[67] http:/www.praswck.com/teori-kebutuhan-abraham-maslow

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. pada gambar menunjukkan interaksi antara faktor internal dan eksternal, atau dengan istilah yang kongkrit antara seseorang dengan masyarakat sekitar.

a) Kebutuhan Keamanan

Peneliti telah menemukan persepsi dari responden bapak musta'in yang menyangkut kebutuhan keamanan

"Melihat teman yang kurang memahami pengetahuan agama, sehingga saya ingin menjadi seorang ustad, untuk bisa berbagi ilmu tentang agama saya, malu dong mbak sama anak kecil yang sekarang sudah menguasai ajaran islam. Maka dari itu saya belajar dari sekarang dengan menyaksikan tayangan itu, suka sama dagelannya."

Selain itu peneliti juga menemukan persepsi saudara Syarif

"saya sangat tertarik dengan program acara tersebut membuat kita terpacu agar kedepannya lebih baik.buat bekal jika sudah berkeluarga."

Persepsi dari ibu eni fauziyah juga memasuki kategori kebutuhan keamanan.

"*kalau menurut saya program siaran ilir-ilir atine cekne adem JTV ini sangat bagus, karena nuansa religinya kental sekali. Kalau untuk menyaksikan nya , jika program-program pengajian di tv lain temanya gak menarik. Maka saya langsung beralih ke JTV. Soalnya kebanyakan siaran ulang. Dulu saya sering sekali menyaksikan acar ini, pas pertama*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di tayangkan di JTV. Perubahan pribadi saya, yang dulunya males mengerjakan sholat malam.karena sudah dijelaskan pada ustadz syukron jazilan tentang hukuman orang yang tidak menegakkan sholat. Kini rajin sholat malam. Dan juga saya konsultasikan di pak ustad terdekat. Dari hasil pengajian ini.

b) Kebutuhan Cinta

Peneliti menganalisis persepsi informan yang mencakup kebutuhan cinta dalam teori Uses and Gratifications. Persepsi dari respoinden syarif yang cinta terhadap orang tuanya.

"cukup perpengaruh terhadap diri saya, yang dulunya sedikit menyangkal orang tua saya, setelah melihat tayangan ini baru ada rasa ikatan batin dan tersindir. Makanya saya perlu bertanya lagi dengan pak ustad, untuk bisa memahami tentang arti sopan terhadap orang tua"

Persepsi informan dari ibu marmiatun mencangkup kebutuhan cinta, beliau mencintai anaknya.

"dari program itu banyak hikmahnya sekali tentang kehidupan sehari-hari, seperti contoh tentang membimbing anak. Dulunya saya gak peduli dengan pergaulan anak saya, kini sedikit menbatasi pergaulannya."

"Kalau menurut saya acara dakwah ilir-ilir atine cekne adem itu sangat baik sekali, karena dengan acara itu bisa memperdalam dibidang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama. Didalam acara ini banyak yang menyangkut tentang kehidupan masyarakat remaja saat ini . dari program itu banyak hikmahnya sekali tentang kehidupan sehari-hari, seperti contoh tentang membimbing anak. Dulunya saya gak peduli dengan pergaulan anak saya, kini sedikit menbatasi pergaulannya. Karena orang tua mempunyai tanggung jawab lebih terhadap anak-anaknya, itu kata-kata pak ustad yang saya ingat.acara ini ada dagelannya, sehingga menyaksikannya gak bisa mengantuk. Heheh"

c) Kebutuhan Penghargaan

Peneliti juga menemukan persepi yang menyangkut kategori kebutuhan penghargaaan saudari yuli khumaira yang timbul kebutuhan dalam penguasaan dan percaya diri.

" menjadikan saya bisa lebih bisa meniru lagu-lagu sholawatan yang dibawakan grup banjari tersebut, untuk bekal acara diba'an di sini, supaya percaya diri jika saya disuruh memimpin baca diba' dengan lagu-lagu"

d) Kebutuhan aktualisasi diri

Peneliti juga menemukan Persepsi yang menyangkut kategori kebutuhan aktualisasi diri dari pak Ustadz Khoiri syarban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

”*sangat bagus sekali karena bisa menambah pengetahuan agama, dan kita bisa intropeksi diri dan mengamalkan perbuatan yang akhlaqul karima kepada orang lain”*

Persepsi saudara syarif juga memenuhi kebutuhan aktualisasi diri

” acaranya lebih mendidik dan berbeda dibandingkan dengan program-program religi dakwah lain yang ada di TV yang gitu-gitu saja, ngebosenin lihat pengajian yang hanya serius dan tidak ada unsur dagelannya. Program ini juga memberikan pelajaran tentang lagu-lagu sholawat

Selain itu juga persepsi dari informan bisa dilihat dari ibu marmiatun dan nur ulumiyah.

”Acara yang cukup bagus karena mengusung program dakwah yang menggunakan bahasa lokal yaitu bahasa jawa jadi mudah dipahami oleh para jam’iyah dikemas dengan gaya santai dan menghibur.”

”Awalnya sebagai penyejuk hati dipagi hari sebagai siraman rohani, sebelum berangkat aktivitas, jadi, dengan melihat ini hati merasa tenang, setelah menyaksikan.”

Sehubungan dengan hierarki tersebut, Kebutuhan yang menarik perhatian para peneliti *Uses and gratifications* adalah kebuthan Cinta, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan Aktualisasi diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan meninggalkan Kebutuhan dasar (Basic Needs) untuk sementara. Ciri individual (individual charateristic) dan ciri masyarakat (society charateristic).

Untuk mendapatkan kejelasan mengenai model uses and gratifications ini dapat dikaji dengan gambar di bawah ini yang diketengahkan oleh katz, gurevitch dan haas. Model ini memulai dengan lingkungan sosial (social inverontment) yang menentukan kebutuhan kita. Lingkungan sosial tersebut meliputi ciri-ciri afiliasi kelompok dan ciri-ciri kepribadian. Kebutuhan individual (individual needs) dikategorigakan sebagai *cognitif needs,af*

- **Cognitive Needs(Kebutuhan Kognitif)**

Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan : juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk penyelidikan kita.

Dalam tayangan program ilir-ilir atine cekne adem JTV, pemirsa ya ng berasal masyarakat banjar kemuning sedati sidoarjo memiliki kebutuhan yang didasarkan oleh hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Disini dapat berarti lingkungan soaial, ataupun kondisi sosial kehidupan mereka yang mungkin memiliki kesamaan dengan apa apa yang dialami oleh da'i

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- **Affective needs (kebutuhan afektif)**

  Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.

  Dalam hal ini para pemirsa penonton ilir-ilir atine cekne adem JTV merasa mendapatkan pengatahuan baru dari pengalaman-pengalam orang lain, yang melibatkan situasi emosional tersendiri bagi mereka. Seperti terharu, ikut senang ketika masalah bathinnya terjawabkan. Serta menjalankan kehidupan yang lebih baik.

- **Escapist needs (kebutuhan pelepasan)**

  Kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, ketegangan dan hasrat akan keanekaragaman.

  Dalam hal ini para pemirsa penonton ilir-ilir atine cekne adem JTV desa banjar kemuning sedati sidoarjo ingin selalu merasakan keanekaragaman dari bertukar informasi mengenai pengalaman-pengalamn dari kehidupan orang lain yang ditayangkan melalui televisi.

  Cara berpikir *uses and gratifications* berlaku pada manusia pada umumnya, dimana seseorang memiliki kebutuhan mendasar terhadap interaksi sosial. Berdasarkan pengalaman, dia mengharapkan bahwa konsumsi atau penggunaan media tertentu, akan memberikan sejumlah pemenuhan bagi kebutuhan ini. Hal ini akan membuatnya menonton acara TV tertentu, seperti program ilir-ilir atine cekne adem JTV. Aktivitas seperti ini menghasilkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu pemenuhan kebutuhan, namun pada saat yang bersamaan aktivitas ini juga menciptakan ketergantungan pada media massa dan perubahan kebiasaan-kebiasaan sebelumnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunakan media massa oleh individu telah memberikan fungsi alternatif bagi interaksi sosial yang sesungguhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id